

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai pengaruh rendahnya perputaran total aset terhadap profitabilitas serta manfaat ekonomi bagi anggota di Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang menyebabkan rendahnya perputaran total aset KPBS Pangalengan disebabkan oleh kenaikan penjualan yang tidak sebanding dengan kenaikan total aktiva atau aset hal tersebut dapat disebabkan salah satunya dari jumlah produksi susu sapi yang setiap tahunnya mengalami kondisi yang fluktuatif. Produksi susu sapi mengalami kenaikan maupun penurunan. Penurunan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 7,8 % dibanding tahun sebelumnya. Penurunan jumlah produksi susu sapi dapat terjadi diantaranya karena peralihan musim pada tiga bulan terakhir ditahun 2018 muncul hama lalat yang menimbulkan stres pada sapi, selain itu karena banyak dilakukan penjualan sapi induk yang sudah kurang produktif sementara sapi dara belum banyak yang melahirkan.
2. Ada beberapa faktor yang menyebabkan *Net Profit Margin* dari KPBS Pangalengan yaitu diantaranya adalah peningkatan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan dan penjualan, HPP pun mengalami fluktuasi, selain itu berkurangnya laba ditahan dan taksiran pajak. Faktor-

faktor tersebut menyebabkan *Net Profit Margin* KPBS Pangalengan mengalami kondisi yang fluktuatif setiap tahunnya.

3. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Analisis Korelasi mengenai pengaruh perputaran total aset terhadap profitabilitas didapat hasil yaitu sebesar -0,80. Hasil perhitungan korelasi antara perputaran total aset dengan profitabilitas menunjukkan bahwa perputaran total aset memiliki hubungan yang erat dengan profitabilitas dan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang negatif yaitu dimana jika nilai X (perputaran total aset) mengalami kenaikan maka nilai dari variabel Y (profitabilitas) akan mengalami penurunan.
4. Dapat diketahui bahwa manfaat ekonomi langsung yang dirasakan anggota KPBS Pangalengan berada pada kriteria yang cukup, dimana anggota telah merasakan manfaat ekonomi dari unit-unit usaha yang ada di KPBS Pangalengan. Harga beli susu yang ditetapkan oleh koperasi dirasa sudah adil dan layak bagi anggota, tingkat bunga dan pinjaman yang diberikan koperasi sudah cukup sesuai bagi kebutuhan anggota, ketersediaan pakan, kualitas pakan serta keterjaminan untuk pakan ternak sudah mencukupi kebutuhan anggota, jaminan kesehatan hewan bermanfaat bagi sapi yang dimiliki oleh anggota, pelayanan produksi yang dilakukan oleh KPBS Pangalengan telah sesuai dengan hak anggota, serta pelayanan dari unit kesehatan yang disediakan oleh KPBS Pangalengan dirasa bermanfaat bagi anggota dan keluarga anggota. Untuk manfaat ekonomi tidak

langsung yaitu dilihat dari SHU bagian anggota tiap tahunnya mengalami kenaikan.

5.2 Saran

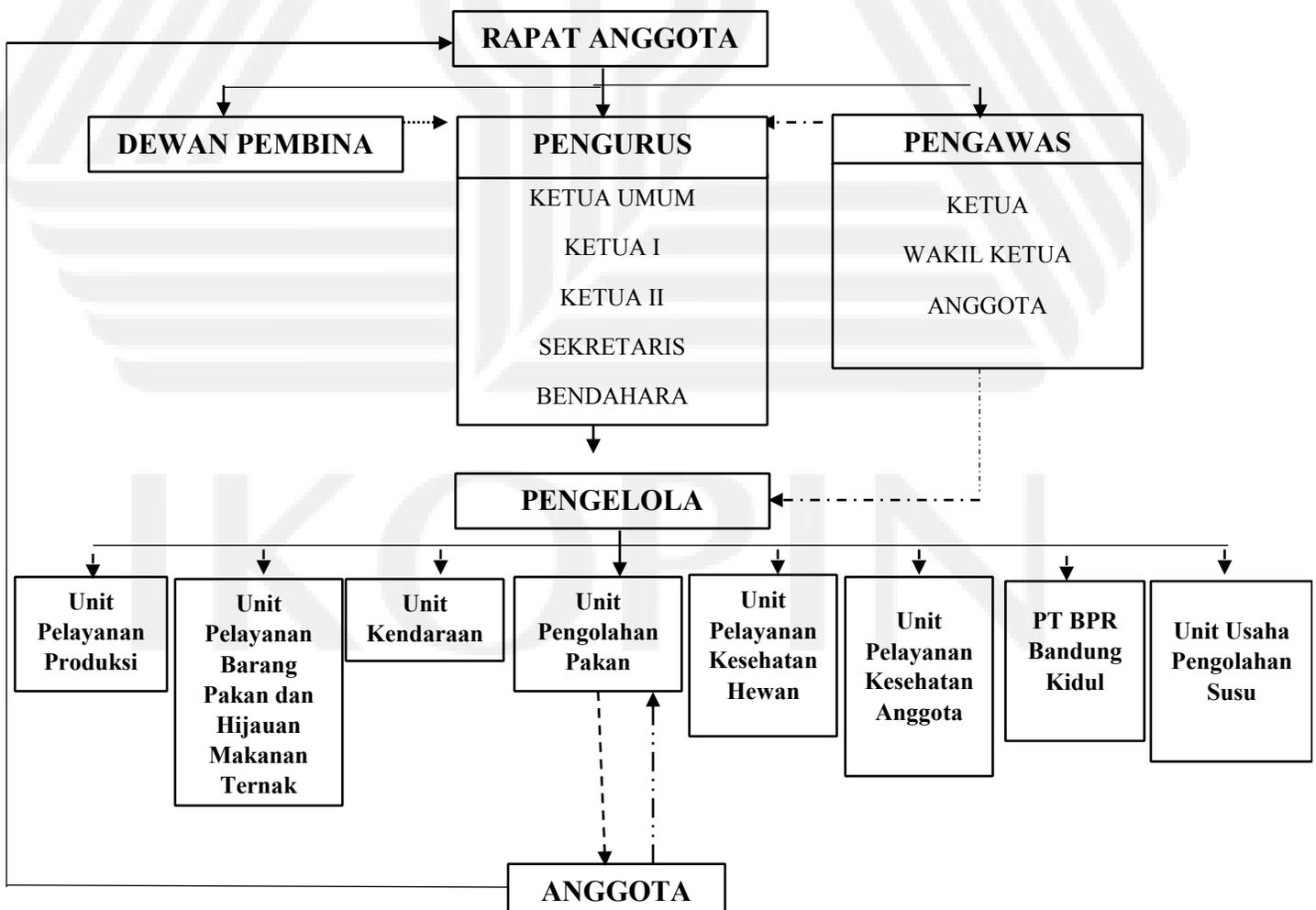
Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan beberapa saran kepada KPBS Pangalengan yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya KPBS Pangalengan meningkatkan penjualan agar dapat mengimbangi peningkatan aset yang dimiliki. Untuk meningkatkan penjualan dengan meminimalisir penjualan sapi anggota agar produksi susu tetap stabil.
2. Sebaiknya KPBS Pangalengan memiliki perhatian khusus dalam pengelolaan aset, agar aset yang dimiliki bisa di optimalkan pemanfaatannya. KPBS pangalengan sebaiknya memiliki rencana penanganan untuk aset yang tidak terpakai atau tidak produktif, KPBS Pangalengan juga sebaiknya melakukan penilaian kembali untuk aset-aset yang memiliki nilai buku yang sudah tidak relevan dengan nilai pasar.
3. Sebaiknya KPBS Pangalengan meninjau kembali harga beli susu yang diberikan kepada anggota, dari 50 responden anggota terdapat 24 anggota yang menilai jika harga jual beli susu yang ditetapkan oleh KPBS Pangalengan terhadap anggota dinilai terlalu rendah jika dibandingkan dengan pesaing, hal tersebut tidak sebanding dengan harga pakan ternak yang dinilai mahal. Namun anggota tetap memilih menjual susu ke KPBS Pangalengan mengingat banyak manfaat lain yang bisa diperoleh. Meski demikian anggota tetap berharap jika untuk kedepannya harga jual susu

bisa meningkat dan harga pakan bisa lebih murah. Sebaiknya KPBS Pangalengan mulai mengarahkan anggota untuk memanfaatkan limbah ternak untuk menambah pendapatan mereka, misalnya pemanfaatan kotoran sapi menjadi biogas, urine sapi menjadi pupuk cair, dan lain-lain hal tersebut bisa juga menjadi usaha untuk KPBS Pangalengan dengan menjual pupuk yang diproduksi dengan menggunakan limbah atau dimanfaatkan untuk unit usaha pakan hijauan ternak dan bisa mengurangi biaya yang dikeluarkan unit tersebut.

4. Menurut UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 21 struktur Organisasi Koperasi yang disarankan adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI



Keterangan :

- : Garis komando
- . - . - . : Garis pengawasan
- - - - - : Garis pelayanan
- : Garis Pembinaan
- . . . - . : Garis Partisipasi



IKOPIN